

# MENGUKUR KEMISKINAN & DISTRIBUSI PENDAPATAN

**Indra Maipita**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**UPP STIM YKPN**

IKUT MENCERDASKAN BANGSA

# Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan

Edisi I, Maret 2014

Penulis : Indra Maipita

Editor : Fitrawaty, S.E., M.Si.



ISBN 978-979-3532-90-5

**Penerbit dan Pencetak:**

**UPP STIM YKPN**

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 7 Yogyakarta 55581

Telp./Faks. (0274) 889317, SMS Hotline 08157988210

Email: upp\_stimykpn@yahoo.com



Hak cipta pada penulis  
Hak penerbitan pada penerbit

Tidak boleh direproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun  
tanpa izin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit

Kutipan Pasal 72:

Sanksi Pelanggaran Undang-undang Hak Cipta (UU No. 19 Tahun 2002)

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

## Pengantar dari Penulis

Kemiskinan timbul akibat perbedaan kemampuan, perbedaan kesempatan, dan perbedaan sumberdaya. Kemiskinan harus diperangi, bukan hanya oleh mereka yang mengalaminya, tetapi juga oleh orang yang berada di luar kemiskinan itu. Mengapa demikian? Karena memerangi kemiskinan adalah tanggungjawab semua orang, tanggungjawab sebagai umat beragama, sebagai anggota masyarakat sosial, sebagai pemimpin, birokrat, ilmuwan, akademisi, dan sebagai makhluk hidup. Penyusunan buku ini merupakan bahagian dari tanggungjawab yang dimaksud.

Ide dasar dari buku ini berasal dari hasil-hasil penelitian Strategis Nasional (STRANAS) yang telah dimenangkan sejak tahun 2009 hingga tahun 2013 dari DP2M Dikti.

Buku ini disiapkan, sambil mengajar, dan bekerja, sehingga sangat yakin akan ada berbagai kekurangan dan kesalahan. Dengan tulus penulis memohon maaf atas hal tersebut, dan dengan senang hati serta terimakasih andai para pembaca memberikan saran yang membangun guna perbaikan buku ini di masa mendatang.

Terimakasih atas segala dorongan dan kesabaran keluarga (Fitrawaty-istri, Ghaisa dan Danish-putri-putra tercinta) yang sedikit terabaikan ketika menyiapkan buku ini.

Terimakasih juga buat, adinda Fitrawaty yang telah menjadi Editor, Bapak Assoc. Prof. Dr. Moh. Dan Jantan, M.Sc, dan Bapak Lukman Hakim, Ph.D yang telah bersedia membaca, memberikan saran dan testimoni terhadap buku ini. Bang Yasmani, adinda Ahmad Suhaely, serta adinda Irwan Daulay atas bantuan dan dorongan moril yang diberikan dalam menyelesaikan buku ini.

Tanpa bantuan dan kerja keras dari pihak penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta, tentu buku ini tidak akan sampai di tangan pembaca. Untuk itu dengan tulus dan ikhlas saya ucapkan terimakasih atas kesediaan, kerjasama dan kerja keras tim dari penerbit khususnya buat Ibu Direktur beserta Tim mulai dari desain *cover*, *editing*, *layout*, cetak, hingga pemasarannya.

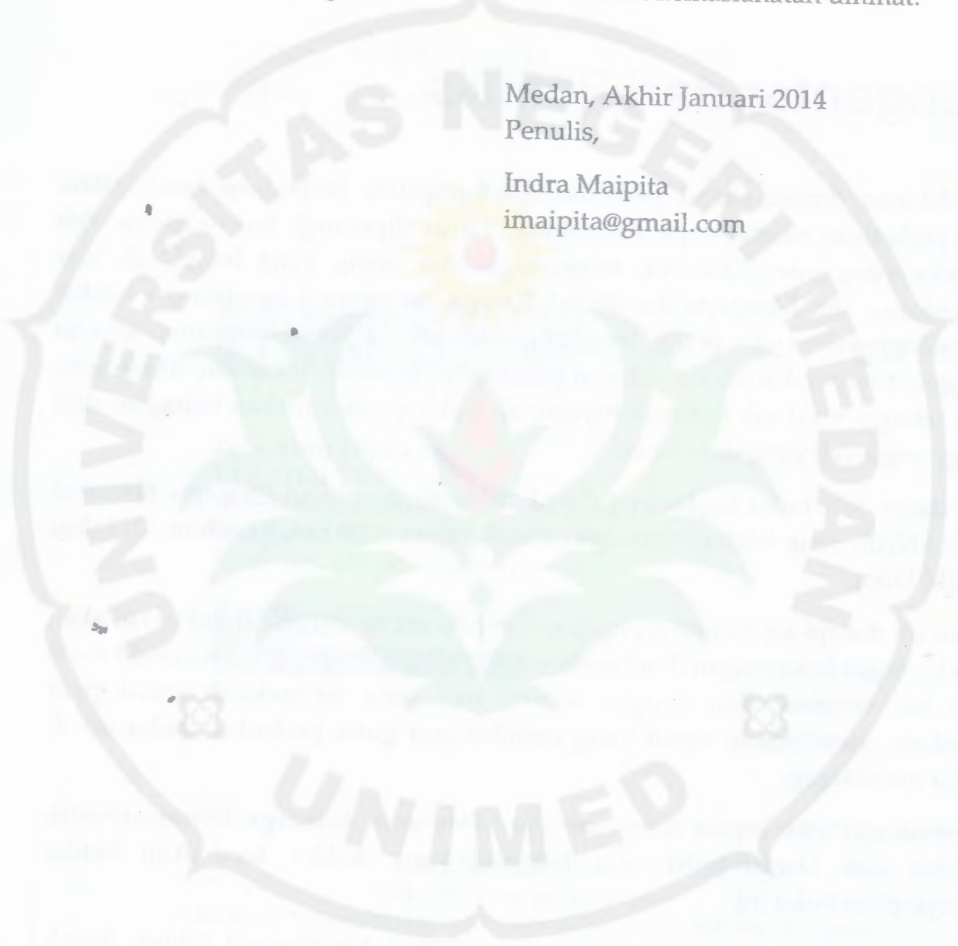
Atas segala rahmat dan karunia yang diperoleh hingga buku ini terwujud, penulis haturkan terimakasih, puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanawataala. Semoga buku ini bermanfaat buat kemaslahatan ummat.

Medan, Akhir Januari 2014

Penulis,

Indra Maipita

[imaipita@gmail.com](mailto:imaipita@gmail.com)



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



# Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xv
<b>Bab 1. Pendahuluan</b>	<b>1</b>
<b>Bab 2. Konsep &amp; Jenis Kemiskinan</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Kemiskinan	8
2.2 Kesejahteraan dan Kemiskinan	12
2.3 Hubungan Pendapatan dengan Kemiskinan	20
2.4 Kemiskinan Menurut Konsep BPS	26
2.5 Jenis Kemiskinan	28
<b>Bab 3. Garis Kemiskinan</b>	<b>33</b>
3.1 Pengertian Garis Kemiskinan	34
3.2 Garis Kemiskinan Absolut vs Relatif	37
3.3 Bagaimana BPS Menetapkan Garis Kemiskinan di Indonesia?	42
3.4 Interpretasi Garis Kemiskinan	46
3.5 Perdebatan Garis Kemiskinan	49
3.6 Model Pengukuran Kemiskinan Lainnya	51
3.7 Pengukuran Kemiskinan oleh Lembaga Internasional	54
<b>Bab 4. Penyebab &amp; Dampak Kemiskinan</b>	<b>59</b>
4.1 Penyebab Kemiskinan: Berbagai Pendapat	60
4.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan	62
4.3 Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan	65
4.4 Elastisitas Kemiskinan, dan Ketimpangan serta Pertumbuhan yang Pro-Poor	68
4.5 Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia	78

<b>Bab 5. Perangkap &amp; Lingkaran Kemiskinan</b>	<b>83</b>
5.1 Perangkap Kemiskinan	83
5.2 Perangkap Kemiskinan dengan Model Neo Klasik	87
5.3 Big Push dan Perangkap Kemiskinan dengan Kendala Subsisten	93
<b>Bab 6. Kemiskinan di Indonesia &amp; Belahan Dunia</b>	<b>97</b>
6.1 Kemiskinan di Indonesia	98
6.1.1. Perkembangan Kemiskinan di Indonesia	98
6.1.2 Periode Pasca Krisis 1998	100
6.1.3. Kemiskinan Menurut Pulau	103
6.1.4. Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan	104
6.2 Kemiskinan di Belahan Dunia	105
6.2.1. Kemiskinan di Eropa dan Asia Tengah	107
6.2.2. Kemiskinan di Asia Timur dan Pasifik	108
6.2.3. Kemiskinan di Amerika Latin dan Karibia	109
6.2.4. Kemiskinan di Timur Kecil dan Afrika Utara	110
6.2.5. Kemiskinan di Asia Selatan	111
6.2.6. Kemiskinan di Sub-Sahara Afrika	112
<b>Bab 7. Mengukur Kemiskinan</b>	<b>115</b>
7.1 Pendekatan Aksiomatik dalam Mengukur Kemiskinan	116
7.2 Berbagai Ukuran Kemiskinan	116
7.2.1. <i>Poverty Headscount</i> atau <i>Poverty Index</i>	117
7.2.2. <i>Poverty gap</i> atau <i>Income Shortfall</i>	119
7.2.3. <i>Watt Index</i>	120
7.2.4. <i>Sen Index</i>	121
7.2.5. <i>Foster-Greer-Thorbecke (FGT)</i>	122
7.2.6. Ilustrasi Perbandingan Sensitivitas	125
7.2.7. Ukuran dari UNDP	127
• <i>The Human Development Index (HDI)</i>	127
• <i>The Human Poverty Index (HPI)</i>	130
• <i>The Gender Related Development Index (GDI)</i>	133
• <i>The Gender Empowerment Measure (GEM)</i>	136
7.2.8. Ukuran Lain dari UNDP (yang diperbaharui)	138
a. <i>Human Development Index (HDI)</i>	138
b. <i>Inequality Human Development Index (IHDI)</i>	141

c.	<i>Gender Inequality Index</i>	143
d.	<i>Multidimensional Poverty Index</i>	146
<b>Bab 8.</b>	<b>Distribusi Pendapatan &amp; Ukurannya</b>	<b>151</b>
8.1	Pertumbuhan dan Pemerataan Distribusi	153
8.2	Berbagai Ukuran Ketimpangan Distribusi	157
8.2.1	Aksioma dalam Pengukuran Ketimpangan	159
8.2.2	Rentang ( <i>Range</i> )	160
8.2.3	Deviasi Rata-rata Relatif ( <i>Relative Mean Deviation</i> )	160
8.2.4	Varian dan Koefisien Variasi	161
8.2.5	Rasio Pendapatan	162
8.2.6	Koefisien Gini	164
8.2.7	<i>Theil's Entropy</i> dan <i>Theil Decomposition</i>	169
8.2.8	Indeks Hover	172
8.2.9	Fungsi Distribusi Beta	173
<b>Bab 9.</b>	<b>Kebijakan Mengurangi Kemiskinan</b>	<b>177</b>
9.1	Kebijakan Fiskal	178
9.2	Peranan Kebijakan Fiskal dalam Menurunkan Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan	179
9.3	Subsidi dan Bantuan Langsung Tunai (BLT)	182
9.4	Pengurangan Kemiskinan di Indonesia	185
9.5	Rencana Pengurangan Kemiskinan di Indonesia	190
9.6	Beberapa Kajian Pengurangan Kemiskinan	194
<b>Bab 10.</b>	<b>Kebijakan Fiskal: Dampaknya Terhadap Kemiskinan &amp; Distribusi Pendapatan</b>	<b>201</b>
10.1	Metodologi dan Spesifikasi Kajian	202
10.2	Simulasi Kebijakan	205
10.3	Analisis Tingkat Pendapatan dan Kemiskinan	208
A.	Dampak Simulasi Kebijakan Terhadap Kinerja Ekonomi Makro	208
B.	Dampak Kebijakan Pengurangan Subsidi BBM diikuti Pemberian Kompensasi Terhadap Tingkat Pendapatan dan Kemiskinan	211
C.	Dampak Kebijakan Pengalihan Subsidi BBM ke Sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Tingkat Pendapatan dan Kemiskinan	220

D.	Dampak Simulasi Kebijakan Pengalihan Subsidi BBM ke Sektor Pertanian Tanaman Lainnya terhadap Tingkat Pendapatan dan Kemiskinan	226
10.4	Analisis Distribusi Pendapatan	233
A.	Dampak Simulasi Kebijakan Terhadap Distribusi Pendapatan Rumah tangga Tidak Miskin di Kota	238
B.	Dampak Simulasi Kebijakan Terhadap Distribusi Pendapatan Rumah tangga Miskin di Kota	240
C.	Dampak Simulasi Kebijakan Terhadap Distribusi Pendapatan Rumah tangga Tidak Miskin di Desa	242
D.	Dampak Simulasi Kebijakan Terhadap Distribusi Pendapatan Rumah tangga Miskin di Desa	245
	<b>Daftar Pustaka</b>	247
	<b>Daftar Indeks</b>	259

UNIVERSITAS MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



# Daftar Tabel

		Halaman
Tabel 2.1	Paket Komoditi Kebutuhan Dasar Makanan	27
Tabel 3.1	Perkembangan Garis Kemiskinan Indonesia	35
Tabel 3.2	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi Tahun 2012. (September)	36
Tabel 3.3	Daftar Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Pada Kenaikan Garis Kemiskinan, September 2012 dan Maret 2013.	41
Tabel 3.4	Simulasi Pengeluaran Keluarga Untuk Menentukan Golongannya	47
Tabel 3.5	Pengelompokan Penduduk Menurut Tingkat Pendapatan Menggunakan Garis Kemiskinan Sayogyo	52
Tabel 6.1	Perkembangan Garis Kemiskinan Indonesia Menurut Kota-Desa Tahun 2005-2013.	99
Tabel 6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Pulau	104
Tabel 6.3	Indeks Kedalaman ( $P_1$ ) dan Keparahan ( $P_2$ ) Kemiskinan	105
Tabel 7.1	Nilai Ambang Batas untuk Menghitung HDI	129
Tabel 7.2	Nilai Ambang Batas untuk Menghitung GDI	135
Tabel 7.3	Nilai Ambang Batas untuk Menghitung HDI	140
Tabel 7.4	Data Rumahtangga Hasil Survei (contoh)	149
Tabel 8.1	Perkembangan Distribusi Pendapatan Indonesia	164
Tabel 9.1	Jenis dan Besaran Bantuan pada Program Keluarga Harapan	188
Tabel 9.2	Penerima dan Besaran BSM	189
Tabel 9.3	Proksi Sumber Pertumbuhan: Kontribusi Modal Fisik, Tenaga Kerja, dan Pertumbuhan Total Faktor Produktivitas Terhadap Pertumbuhan <i>Output</i> Indonesia	194
Tabel 10.1	Skenario dan Simulasi Kebijakan yang Dilakukan	207

Tabel 10.2	Dampak Simulasi Kebijakan terhadap Kinerja Ekonomi Makro	209
Tabel 10.3	Dampak Skenario Kebijakan Terhadap Tingkat Pendapatan	216
Tabel 10.4	Dampak Simulasi Kebijakan Mengurangi Subsidi BBM sebesar 12,35% Diikuti dengan Pemberian BLT kepada Masyarakat Miskin sebesar Rp100.000 per Rumah tangga per Bulan. Terhadap Tingkat Kemiskinan	217
Tabel 10.5	Dampak Simulasi Kebijakan Mengurangi Subsidi BBM sebesar 43,2% Diikuti dengan Pemberian BLT kepada Masyarakat Miskin sebesar Rp100.000 per Rumah tangga per Bulan Terhadap Tingkat Kemiskinan	218
Tabel 10.6	Dampak Simulasi Kebijakan Mengurangi Subsidi BBM sebesar 100% Diikuti dengan Pemberian BLT kepada Masyarakat Miskin sebesar Rp100.000 per Rumah tangga per Bulan Terhadap Tingkat Kemiskinan	219
Tabel 10.7	Dampak Skenario Kebijakan Pengalihan Subsidi BBM ke Sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Tingkat Pendapatan	222
Tabel 10.8	Dampak Simulasi Kebijakan Mengurangi subsidi BBM sebesar 12.35 persen dan dialihkan ke sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Tingkat Kemiskinan	224
Tabel 10.9	Dampak Simulasi Kebijakan Mengurangi subsidi BBM sebesar 43.2 persen dan dialihkan ke sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Tingkat Kemiskinan	225
Tabel 10.10	Dampak Simulasi Kebijakan Mengurangi subsidi BBM sebesar 100 persen dan dialihkan ke sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Tingkat Kemiskinan	225
Tabel 10.11	Dampak Skenario Kebijakan Pengalihan Subsidi BBM ke Sektor Pertanian Tanaman Lainnya Terhadap Tingkat Pendapatan	229

Tabel 10.12	Dampak Simulasi Kebijakan Mengurangi Subsidi BBM sebesar 12.35 persen dan Dialihkan ke Sektor Pertanian Tanaman Lainnya Terhadap Tingkat Kemiskinan	229
Tabel 10.13	Dampak Simulasi Kebijakan Mengurangi subsidi BBM sebesar 43.2 persen dan Dialihkan ke Sektor Pertanian Tanaman Lainnya Terhadap Tingkat Kemiskinan	231
Tabel 10.14	Dampak Simulasi Kebijakan Mengurangi Subsidi BBM sebesar 100 persen dan Dialihkan ke sektor Pertanian Tanaman Lainnya Terhadap Tingkat Kemiskinan	232
Tabel 10.15	Karakteristik Pendapatan Rumahtangga	234
Tabel 10.16	Karakteristik Pendapatan Rumahtangga Berdasarkan Tingkat Pendapatan	236
Tabel 10.17	Nilai Parameter <i>Beta Density Distribution Function</i>	237

UNIVERSITAS MERDEKA  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

# Daftar Gambar

		Halaman
Gambar 2.1	Jaring Kelemahan (Dimensi) Kemiskinan	12
Gambar 2.2	Kotak Pertukaran ( <i>Edgeworth Box</i> )	14
Gambar 2.3	Kemampuan, Capaian dan Konsumsi	18
Gambar 2.4	Kemampuan, Capaian dan Konsumsi dengan Preferensi Berbeda	19
Gambar 2.5	Fungsi Konsumsi	22
Gambar 2.6	Keadaan <i>Saving</i> dan <i>Dissaving</i>	24
Gambar 2.7	Perkembangan Persentase Pengeluaran Rata-rata Per kapita Perbulan Penduduk Indonesia Tahun 1999-2013	28
Gambar 3.1	Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin (dalam Juta Jiwa) Menurut Garis Kemiskinan Bank Dunia (\$1,25) dengan Standar Nasional Masing-masing Negara	38
Gambar 3.2	Perbandingan Tingkat Kemiskinan ( <i>Head Count Ratio</i> ) Menurut Garis Kemiskinan Bank Dunia (\$1,25) dengan Standar Nasional Masing-masing Negara	39
Gambar 3.3	Klasifikasi Penduduk Menurut Pengeluaran per Kapita per Bulan	47
Gambar 4.1	Lingkaran Hubungan Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, dan Pengurangan Kemiskinan	65
Gambar 4.2	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Persen	79
Gambar 4.3	Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan Indonesia dalam persen (y-o-y; harga konstan 2000)	80
Gambar 4.4	Perkembangan Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran Pasca Krisis Tahun 2007	81
Gambar 4.5	Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, dan Ketimpangan	81
Gambar 5.1	Lingkaran Perangkap Kemiskinan	84
Gambar 5.2	Dinamika Distribusi Pendapatan dan Perangkap Kemiskinan	86



Gambar 5.3	Model Pertumbuhan Neo Klasik Standar	88
Gambar 5.4	Model Pertumbuhan Solow dengan Ambang Batas Kapital	89
Gambar 5.5	Model Pertumbuhan Solow dengan Perangkat Kemiskinan	90
Gambar 5.6	Model Pertumbuhan Solow dengan Perangkat Demografi	91
Gambar 5.7	Perangkap Malthus ( <i>Malthusian Trap</i> )	93
Gambar 5.8	Perangkap Kemiskinan dengan Kendala Subsisten	94
Gambar 6.1	Perkembangan Kemiskinan di Indonesia	100
Gambar 6.2	Penurunan Angka Kemiskinan Periode Pasca Krisis	102
Gambar 6.3	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Dunia Tahun 1959-2011	106
Gambar 6.4	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Eropa dan Asia Tengah	107
Gambar 6.5	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Asia Timur dan Pasifik	109
Gambar 6.6	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Amerika Latin dan Karibia	110
Gambar 6.7	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Timur Kecil dan Afrika Utara	111
Gambar 6.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Asia Selatan	112
Gambar 6.9	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Sub-Sahara Afrika	113
Gambar 7.1	Perbandingan Bobot Tersirat dalam Ukuran Kemiskinan	126
Gambar 7.2	Alur Proses Pembentukan HDI	128
Gambar 7.3	Alur Proses Pembentukan HPI-1	131
Gambar 7.4	Alur Proses Pembentukan HPI-2	131
Gambar 7.5	Alur Proses Pembentukan GDI	133
Gambar 7.6	Alur Proses Pembentukan GEM	137
Gambar 7.7	Alur Proses Pembentukan HDI (Baru)	139
Gambar 7.8	Alur Proses Pembentukan IHDI	142
Gambar 7.9	Alur Proses Pembentukan GII	144
Gambar 7.10	Alur Proses Pembentukan MPI	146
Gambar 8.1	Pertumbuhan Pendapatan dan Ketidakmerataan	154

Gambar 8.2	Dampak Efek Pertumbuhan Terhadap Tingkat Kemiskinan	155
Gambar 8.3	Dampak Efek Distribusi Terhadap Tingkat Kemiskinan	156
Gambar 8.4	Diagram Alur Mengukur Ketimpangan	158
Gambar 8.5	Bentuk Kurva Lorentz	165
Gambar 8.6	Perkembangan Indeks Gini Indonesia	168
Gambar 8.7	Indeks Hover	173
Gambar 8.8	Diagram Alir Menentukan Indeks Ketimpangan	175
Gambar 9.1	Mekanisme Transmisi Kebijakan Fiskal dalam Mempengaruhi Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan	180
Gambar 9.2	Dampak Subsidi terhadap Peningkatan Produksi Pertanian	183
Gambar 9.3	Dampak Subsidi Terhadap Permintaan dan Penawaran	184
Gambar 9.4	Dampak Subsidi pada Kondisi <i>Perfect</i> dan <i>Inperfect Elasticity</i>	185
Gambar 9.5	Kluster Program Penanggulangan Kemiskinan	188
Gambar 9.6	Target Pencapaian PDB Indonesia Menurut MP3EI	192
Gambar 9.7	Target Percepatan Perluasan Pengurangan Kemiskinan Indonesia	192
Gambar 9.8	Kondisi Demografi Indonesia	193
Gambar 9.9	Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian	198
Gambar 10.1	Beban Subsidi Energi (BBM dan Listrik) Dalam APBN	202
Gambar 10.2	Dampak Skenario I terhadap Distribusi Pendapatan Rumah tangga Tidak Miskin di Kota	239
Gambar 10.3	Dampak Skenario II terhadap Distribusi Pendapatan Rumah tangga Tidak Miskin di Kota	239
Gambar 10.4	Dampak Skenario III terhadap Distribusi Pendapatan Rumah tangga Tidak Miskin di Kota	240
Gambar 10.5	Dampak Skenario I terhadap Distribusi Pendapatan Rumah tangga Miskin di Kota	242
Gambar 10.6	Dampak Skenario II terhadap Distribusi Pendapatan Rumah tangga Miskin di Kota	242

Gambar 10.7	Dampak Skenario III terhadap Distribusi Pendapatan Rumahtangga Miskin di Kota	243
Gambar 10.8	Dampak Skenario I terhadap Distribusi Pendapatan Rumahtangga Tidak Miskin di Desa	243
Gambar 10.9	Dampak Skenario II terhadap Distribusi Pendapatan Rumahtangga Tidak Miskin di Desa	244
Gambar 10.10	Dampak Skenario III terhadap Distribusi Pendapatan Rumahtangga Tidak Miskin di Desa	244
Gambar 10.11	Dampak Skenario I terhadap Distribusi Pendapatan Rumahtangga Miskin di Desa	245
Gambar 10.12	Dampak Skenario II terhadap Distribusi Pendapatan Rumahtangga Miskin di Desa	246
Gambar 10.13	Dampak Skenario III terhadap Distribusi Pendapatan Rumahtangga Miskin di Desa	246

UNIVERSITIPRIMEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



# MENGUKUR KEMISKINAN & DISTRIBUSI PENDAPATAN

Kemiskinan belum jua punah dari muka bumi, meskipun selalu dibicarakan, diteliti dan dikurangi bahkan dientaskan hampir sepanjang masa dengan berbagai program. Walau ekonomi terus tumbuh, kemiskinan tetap saja tidak punah. Mungkinkah tidak semua pertumbuhan ekonomi itu berdampak baik bagi masyarakat miskin? Apa sesungguhnya arti dari kemiskinan itu?

Tidak mudah mendefinisikan dan mengukur kemiskinan, karena ia memiliki dimensi ruang dan waktu. Berbagai konsep, pengertian, dan cara mengukurnya pun terus berkembang dan menjadi perdebatan yang hangat. Oleh karena itu, konsepnya harus difahami, apa yang *men-drive*-nya dan bagaimana mengukur serta mengatasinya, karena keberhasilan pengurangan kemiskinan sangat ditentukan oleh pemahaman terhadap konsep kemiskinan itu sendiri.

Buku ini mengulas perihal kemiskinan dan distribusi pendapatan secara komprehensif. Mulai dari konsep dan pengertian, penetapan garis kemiskinan dan jenisnya, penyebab dan dampak kemiskinan, perangkat kemiskinan, cara mengukur, hubungan pembangunan ekonomi terhadap kemiskinan dan ketimpangan distribusi, serta kapan suatu pertumbuhan ekonomi disebut *pro-poor*. Dalam buku ini juga diuraikan apa yang sudah dan akan dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia.

*Buku ini membahas secara jelas dan komprehensif tentang konsep serta cara mengukur kemiskinan dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu sangat layak dan bermanfaat untuk dibaca oleh para pengamat, peneliti, dan pengambil kebijakan bidang kemiskinan dan distribusi pendapatan serta oleh mahasiswa tingkat sarjana (semester akhir), dan pascasarjana.*

*(Assoc. Prof. Dr. Mohd. Dan jantan, M.Sc- Lecturer at Universiti Utara Malaysia).*

*Setelah hampir satu dasawarsa tidak ditemukan lagi buku tentang kemiskinan selengkap ini. Buku ini penting karena masalah kemiskinan dan upaya pengentasannya telah menjadi wacana yang sangat penting dan dinamis, diperbincangkan oleh seluruh stakeholders bangsa ini. Dengan terbitnya buku ini, sedikit banyak akan membantu seluruh pemangku kepentingan itu untuk lebih memahami, mendiagnosis, dan memberikan solusi mengatasi kemiskinan secara holistik.*

*(Lukman Hakim, Ph.D., Pembantu Dekan III, FE Universitas Sebelas Maret)*



Indra Maipita, lahir di Padang Sidempuan pada 3 April 1971, dari ayah Lubis dan Ibu Batubara. Menamatkan SD hingga SMA di Ujunggading Pasaman Sumatera Barat. Menyelesaikan Sarjana Pendidikan Matematika di IKIP Medan (S.Pd). Kemudian melanjutkan studi pada program Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (M.Si) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, lulus dengan predikat *Cum laude* pada tahun 2003. Menyelesaikan studi S3 (Ph.D) dari Universiti Utara Malaysia.

Sejak Desember 2003, bergabung sebagai dosen pada Universitas Negeri Medan, mengajar pada Fakultas Ekonomi dan Program Pascasarjana. Beberapa kali menjadi dosen berprestasi dan dosen sebagai peneliti terbaik di Universitas Negeri Medan.

Selain mengajar, juga aktif melakukan berbagai penelitian (termasuk penelitian yang dibiayai Dikti, seperti penelitian strategis nasional (Stranas)), menulis di beberapa jurnal dan surat kabar, menjadi mitra bestari dan mengelola beberapa jurnal serta menjadi anggota masyarakat bidang ilmu, seperti *Royal Economics Society-RES*.

Dalam kegiatan pengembangan pendidikan tinggi, pernah bergabung sebagai *reviewer* DPT dan asesor BAN-PT (sejak tahun 2006 dan 2007). Selain itu, juga pernah menjadi *Short Term Consultant* di Bank Dunia cabang Jakarta.



ISBN



978-979-3532-90-5